

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari
Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani**

**Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024
Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona**

**Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia
I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati**

**Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar
I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti**

**Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210
Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman**

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024
Dini Isnaini, Khairudin, Aminah**

**Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciya Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan**

**Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun**

**Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciya Amna, Imanuriea Annisa Putri**

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A

Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr.Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)

Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)

Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)

Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &

September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bandar Lampung

Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur
Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan
UMKM Di Kecamatan Klari
Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024
Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona

Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa
Efek Indonesia
**I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha
Rahmawati**

Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di
Kecamatan Gianyar
I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti

Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210
Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap
Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024
Dini Isnaini, Khairudin, Aminah

Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan
Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciya Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan

Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi
Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun

Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota
Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciya Amna, Imanurica Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana	1-16
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani	17-32
Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona	33-49
Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati	50-73
Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti	74-90
Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210 Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman	91-113
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024 Dini Isnaini, Khairudin, Aminah	114-138

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

- | | |
|--|---------|
| Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong
Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciwati Amna, Tina Miniawati
Barusman, Riswan | 139-153 |
| Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater
di Provinsi Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun | 154-168 |
| Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup
Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciwati Amna, Imanuriea Annisa Putri | 169-189 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210

Rosa Nikmatul Fajri¹,
Raden Alem Janitra Abdul Rahman²,

¹Master of Management, Widya Mataram University, Indonesia

²Accounting Programme, Widya Mataram University, Indonesia

E-Mail:

rosaceacealya@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah a) melakukan penilaian pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 dengan berpedoman pada median, mean dan modus; dan b) mengusulkan solusinya. Objek penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi Tingkat Akhir di Wilayah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penilaian a) Pengetahuan 210 berdasarkan Mean bahwa pengetahuan umum : Skor rata-rata mean sebesar 5,92, Peristiwa umum : Skor rata-rata mean sebesar 5,57, Pengungkapan umum : Skor rata-rata mean sebesar 4,075, dan Pengungkapan khusus : Skor rata-rata mean sebesar 3,92. b) Pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 berdasarkan Modus bahwa pengetahuan umum : Skor modus 6, Peristiwa umum : Skor modus 5,71, Pengungkapan umum : Skor modus 4, 375 dan Pengungkapan khusus : Skor modus 5. c) pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 berdasarkan Median bahwa Pengetahuan umum : Skor rata-rata median sebesar 5,43, Peristiwa umum : Skor rata-rata median sebesar 5,92, Pengungkapan Umum : Skor rata-rata median pada pengungkapan umum sebesar 4,375, Pengungkapan Khusus : Skor rata-rata median sebesar 4. Serta solusi agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 dengan moderating pendidikan maksudnya adalah menggunakan pendidikan yang mengutamakan pengetahuan PSAK umum dan khusus dengan jalan 1) membuat modul pembahasan tentang pengetahuan PSAK terkhusus PSAK 210, 2) memasukan matakuliah pilihan disetiap Universitas melalui bimbingan perubahan kurikulum yang dikerjasamakan dengan profesi maupun alumni yang linier bidangnya.

Kata Kunci: *PSAK 210; Modus; Mean; Median.*

PENDAHULUAN

Meskipun standar akuntansi dirancang untuk menciptakan keseragaman, perusahaan sering kali menghadapi tantangan dalam mematuhiinya. Kompleksitas standar tertentu dapat menyulitkan kepatuhan, terutama bagi perusahaan berskala kecil dengan sumber daya terbatas. Selain itu, pembaruan standar akuntansi yang terus-menerus mengharuskan perusahaan untuk senantiasa mengikuti perubahan terkini, yang dapat menyita waktu serta memakan biaya besar. (Bhanushali, 2022).

Menurut observasi yang sudah dilaksanakan kepada mahasiswa akuntansi, bahwa mahasiswa akuntansi relatif kurang akan pengetahuan PSAK konvergensi. Padahal perusahaan memerlukan para pekerja berkompeten dibidangnya, karena akuntan memiliki peranan penting Perusahaan (Marsudi & Gustiani, 2018).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andhika and Damayanti (2017) Pemahaman akuntansi sangat penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnis mereka. Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang krusial dan memiliki beragam kegunaan, termasuk sebagai dasar pengambilan keputusan demi kemajuan usaha. Selain itu, hal ini juga bermanfaat untuk mencatat bukti transaksi yang berguna dalam memantau kinerja yang sedang berjalan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darmansyah et al. (2022) pemahaman akuntansi sangat penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnis mereka. Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang krusial dan memiliki beragam kegunaan, termasuk sebagai dasar pengambilan keputusan demi kemajuan usaha. Selain itu, hal ini juga bermanfaat untuk mencatat bukti transaksi yang berguna dalam memantau kinerja yang sedang berjalan.

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru. (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024)

Hasil penelitian oleh Damhuri et al. (2024) found that SMK Swasta Bina Guna Tanah Jawa Simalungun Diketahui bahwa SMK Swasta Bina Guna Tanah Jawa Simalungun menyusun laporan keuangan setiap bulan, namun laporan yang disajikan terbatas hanya pada informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan bendahara sekolah dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk organisasi nirlaba, yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) yang berlaku saat ini. Hal tersebut tercermin dari format laporan keuangan yang disusun bendahara, yang hanya memuat informasi penerimaan dan pengeluaran kas tanpa menyertakan laporan penghasilan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, serta catatan atas laporan keuangan. Kendala lainnya adalah minimnya akses terhadap teknologi; pemilik entitas nirlaba sering kali tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi atau perangkat lunak akuntansi yang diperlukan untuk menyusun dan mengelola laporan keuangan secara efisien. Mengingat besarnya biaya yang diperlukan untuk melibatkan pihak luar dalam pembuatan program sistem informasi akuntansi, pihak sekolah memilih untuk melakukan pencatatan secara manual.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin melakukan analisis tentang

1. Berapakah tingkat pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210; dan
2. Bagaimana solusi agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210.

TINJAUAN PUSTAKA

Mean

Mean adalah nilai Rata-rata yang didapat dari hasil penjumlahan seluruh nilai dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada (Untari, 2020). Rumus mean yang diartikan sebagai rata- rata (Setyawan et al., 2021) adalah

$$\text{Rata - rata} = \Sigma \frac{Xi}{n}$$

Modus

Modus adalah data atau nilai yang paling sering muncul atau yang memiliki jumlah frekuensi terbanyak (Untari, 2020). Untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak ditemui digunakan ukuran modus. Ukuran ini juga dalam keadaan yang tidak disadari dipakai untuk menentukan rata-rata data kualitatif. Nilai rata-rata modus adalah nilai rata-rata yang sering muncul dari serangkaian distribusi data atau juga menunjukkan nilai frekuensi yang tertinggi dari sekumpulan data (Silvia, 2021).

a. Batas Bawah

$$Mo = B + \frac{f_1 - f_{-1}}{2f_0 - f_1 - f_{-1}} (i)$$

b. Batas Atas

$$Mo = B + \frac{f_1 - f_{-1}}{2f_0 - f_1 - f_{-1}} (i)$$

c. Titik Tengah

$$Mo = mo + \frac{f_1 - f_{-1}}{2f_0 - f_1 - f_{-1}} \left(\frac{i}{2} \right)$$

Median

Median adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan, jika jumlah data Ganjil maka Nilai Median adalah satu nilai yang berada ditengah urutan, namun jika jumlah data Genap maka Mediannya adalah hasil penjumlahan dua nilai yang berada ditengah urutan data, kemudian hasilnya dibagi dua (Untari, 2020).

Perhitungan median dari sekumpulan data bergantung pada datanya, apakah data tersebut disusun dalam distribusi frekuensi (data berkelompok atau data tidak berkelompok). Langkah data tidak berkelompok adalah 1) susun datanya menurut urutan nilainya, baik dari nilai terkecil sampai nilai terkecil, 2) jika banyak datanya berupa bilangan genap, nilai mediannya dihitung berdasarkan nilai rata-rata dari dua data yang terletak ditengah. Namun untuk data berkelompok harus dihitung frekuensi kumulatif untuk setiap kelas interval dengan rumus $\frac{1}{2} n$ dan selanjutnya besaran yang telah terhitung disubstansikan dalam rumus median sebagai berikut:

$$Md = BB_{Md} + P \frac{\left\{ \left(\frac{n}{2} \right) - Fkum \right\}}{FMd}$$

Hal ini dilakukan karena perhitungan median data berkelompok memiliki Panjang interval belum tentu sama satu dengan lainnya (Herryanto & Gantini, 2015).

Hubungan X, Md dan Mo

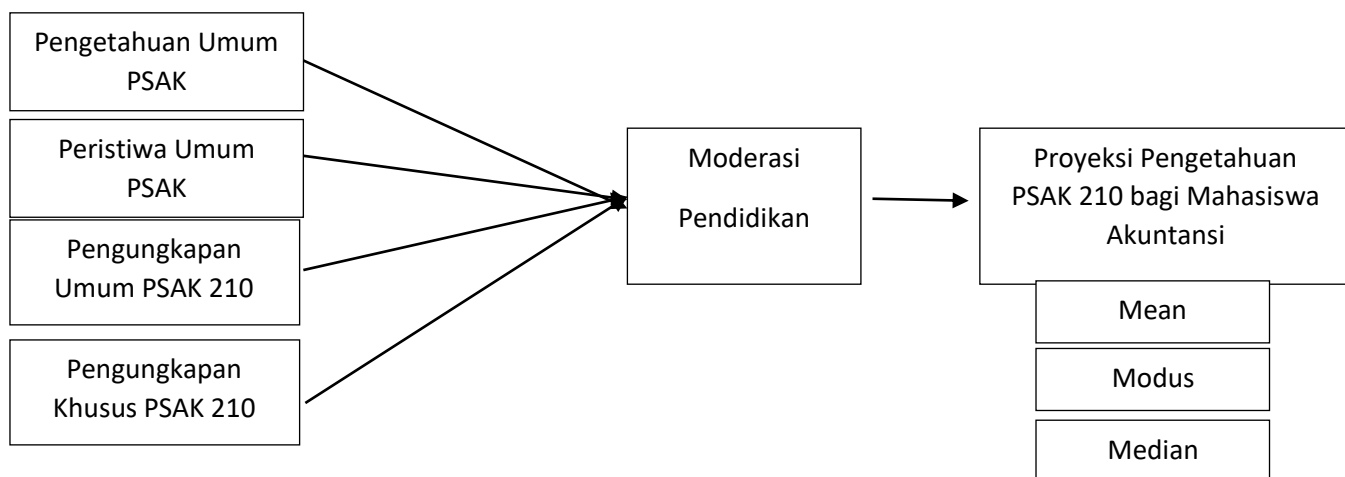
Menurut Silvia (2021), nilai rata-rata hitung digunakan untuk menentukan rata-rata gabungan dari beberapa sampel, maka tidaklah demikian halnya dengan nilai median. Rata-rata hitung sifatnya lebih stabil, maka rata-rata hitung lebih banyak digunakan untuk analisis lebih lanjut dibandingkan dengan nilai rata-rata lainnya. Nilai rata-rata yang dimaksudkan adalah nilai rata-rata hitung, nilai rata-rata median, nilai rata-rata modus, nilai rata-rata logaritma dan nilai rata-rata harmonis. Nilai yang mempunyai hubungan lebih dekat adalah nilai rata-rata hitung, nilai rata-rata median, nilai rata-rata modus.

Moderating Pendidikan

Marsudi dan Gustian (2018) dalam penelitiannya menyatakan pengaruh minat belajar ketersediaan sarana pendidikan dan kompetensi dosen terhadap pengetahuan PSAK konvergensi adalah

1. Minat Belajar, Ketersediaan Sarana Pendidikan, dan Kompetensi Dosen secara simultan berpengaruh positif terhadap pengetahuan PSAK Konvergensi.
2. Minat Belajar, Ketersediaan Sarana Pendidikan, dan Kompetensi Dosen secara parsial berpengaruh positif terhadap pengetahuan PSAK Konvergensi.

Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Berikut framework yang dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Rerangka Penelitian

Pengukuran Pengetahuan PSAK 210

Menurut Auliah and Kaukab (2019), Tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dari pemahaman seseorang tentang proses pencatatan transaksi keuangan, pengklasifikasian, penentuan gambaran umum, pelaporan, dan interpretasi data keuangan. Sementara itu, Abidin (2021) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dapat diukur berdasarkan proses akuntansi, yaitu peningkatan pemahaman dalam mengungkapkan dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.

Untuk mengetahui interval pengetahuan mahasiswa akuntansi di Yogyakarta menurut Fitaloka et al. (2022) dapat menggunakan rumus penilaian responden terhadap masing-masing item-item variabel penelitian sebagai berikut:

$\frac{BMax-BMin}{KI} = I$	Keterangan: I : Interval BMax : Rentang Tertinggi BMin : Rentang Terendah KI : Jumlah Kelas Interval
----------------------------	---

Menurut Rahadi (2021) koefisien kappa diinterpretasikan menggunakan pedoman pada **Tabel 1**.

Tabel 1: Pedoman Interpretasi Koefisien Kappa

Nilai Kappa	Interpretasi
Kurang dari 0.40	Poor agreement
0.40-0.75	Fair to good agreement
Lebih dari 0.75	Excellence agreement

Sumber: Rahadi, 2020

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif mencakup keseluruhan ini spektrum. Kriteria serupa diterapkan untuk memverifikasi, menghitung, dan menganalisis data untuk semua jenis pengukuran. Penelitian kuantitatif dapat dianggap sebagai cara berpikir tentang dunia. Dasar pendekatan yang digunakan deduktif di mana pengukuran dilakukan; analisis diterapkan; dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Watson, 2015).

Penelitian ini menggunakan sumber dari data primer dan data nonfaktual. Karena mendukung kelengkapan dan analisis data mendalam. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel. Karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan, yang bersumber dari hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya (Nasution, 2023).

Serta menggunakan data non-faktual adalah data-data yang berkaitan dengan subjek penelitian yang perlu digali dari berbagai macam sumber, bisa berupa wawancara, artikel, dan sebagainya (Nasution, 2023). Rencana penelitian ini menggunakan tahap 1 kuesioner sebagai data primer guna melakukan pencatatan nomor dari responden yang bertujuan untuk melakukan tanya jawab atau wawancara lebih lanjut dan tahap 2 wawancara tindaklanjut hasil pengisian kuesioner berupa pertanyaan lebih mendetail melalui nomor yang telah didapatkan sebelumnya dan mencari sumber lain.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan Kesimpulan (Nuryadi et al., 2017). Sehingga sampel diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut.

1. Mahasiswa akuntansi wilayah Yogyakarta;
2. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh matakuliah teori akuntansi dan pelaporan keuangan;

Analisis data Kuantitatif – Skala likert dan Skala penilaian. Menurut Sugiyono (2021) mengatakan bahwa macam-macam skala pengukuran dalam penelitian Adalah (1) skala likert, (2) skala Guttman, (3) skala penilaian, dan (4) diferensial semantik. Keempat jenis skala tersebut dalam pengukuran akan mendapatkan data interval dan rasio. Namun dalam penelitian ini menggunakan (1) skala likert dan (2) skala penilaian.

Pertama, menggunakan skala likert ini dapat membantu adanya proses interval dan fenomena sosial. Hal ini ungkapkan oleh Sugiyono (2021) bahwa skala likert merupakan instrument pengukuran yang (1) mengukur tentang fenomena sosial, sikap, dan pendapat seseorang serta (2) variabel diukur dan dijabarkan sebagai indikator untuk menyusun item-item instrument pertanyaan atau pernyataan. Selain itu, skala likert digunakan untuk dalam penelitian survei yang mengekspresikan sikap atau tanggapan lainnya yang berisi pernyataan setuju atau tidak setuju. Skala ini sebagian besar juga berada pada Tingkat pengukuran ordinal (Hamid & Prasetyowati, 2022).

Kedua, skala penilaian. Penggunaan skala penilaian dapat membantu mendeskripsi secara kualitatif dari proses pengumpulan data mentah dengan kuesioner berskala likert dan bertujuan untuk mengetahui fenomena pengetahuan PSAK pada mahasiswa akuntansi. Hal ini disampaikan juga oleh Sugiyono (2021) bahwa (1) dengan skala penilaian dalam bentuk angka, kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif dan (2) ranting scale lebih fleksibel, tidak terbatas pada pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain, seperti pengetahuan, sosial ekonomi, kelembagaan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.

Analisis informasi

Kategorisasi - upaya memilah setiap satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan (Moloeng, 2022). Dalam kuesioner ada 4 bagian yang ditanyakan dalam penelitian ini yang harus tercantum sebagai acuan pengajuan pertanyaan: (1) Pengetahuan Umum PSAK; (2) Peristiwa PSAK; (3) Pengungkapan Umum PSAK 210 dan (4) Pengungkapan Khusus PSAK 210 dengan skala likert, interval dan penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan penelitian

Reduksi data - mengidentifikasi adanya satuan pada bagian kecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian (Moleong, 2017). Untuk penelitian ini penarikan Kesimpulan atas hal-hal bersifat umum ke khusus dimana dalam buku Silvia (2021) disebut statistic deduktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Pendidikan

Kriteria tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini merupakan hal penting untuk diketahui karena tingkat pendidikan responden dapat dilakukan analisis untuk menentukan tingkat kematangan mahasiswa menjawab pertanyaan pada kuesioner penelitian berdasarkan tingkat pendidikan yang telah ditempuh.

Tahap pertama dalam penentuan tingkat pendidikan mahasiswa, peneliti melakukan koding atau simbolis kriteria masa studi yang dapat dilihat dalam **Tabel 2**.

Tabel 2: Koding sebagai Simbolis Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Koding
D3	1
S1	2
S2	3
S3	4

Sumber: Olah data, 2026

Setelah koding atas tingkat pendidikan sebagai simbolis dilakukan maka peneliti melakukan olah data pada excel dengan formula: =IF (C4=1,"D3", IF (C4=2,"S1", IF (C4=3,"S2", IF(C4=4,"S3")))) yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini. Olahdata tersebut tersaji dalam **Tabel 3**.

Tabel 3: Tingkat Pendidikan Responden

Responden	Kode	Pendidikan
UY1	2	S1
UY2	2	S1
UY3	2	S1
UY4	2	S1
UY5	2	S1
UY6	2	S1
UY7	2	S1
UY8	2	S1
UY9	1	D3
UY10	2	S1
UY11	2	S1
UY12	2	S1
UY13	2	S1
UY14	2	S1
UY15	2	S1
UY16	2	S1
UY17	2	S1
UY18	2	S1
UY19	2	S1
UY20	2	S1
UY21	2	S1
UY22	2	S1

Sumber: Olah data, 2026

Pengetahuan Umum

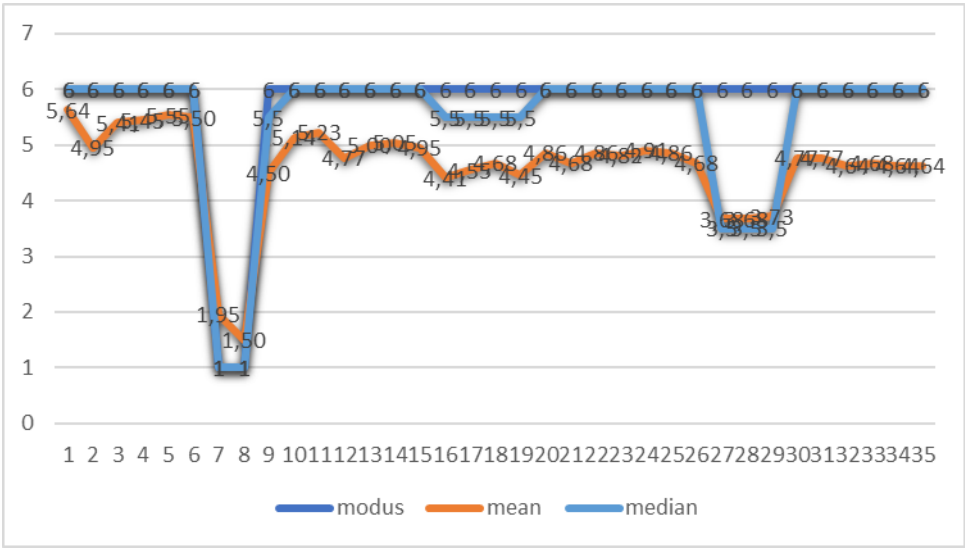
Tabel 4: Olahdata Pengetahuan Umum

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
modus	6	6	6	6	6	6	1	1	6	6	6
mean	5,64	4,95	5,41	5,45	5,55	5,50	1,95	1,50	4,50	5,14	5,23
median	6	6	6	6	6	6	1	1	5,5	6	6

	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
modus	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
mean	4,77	5,00	5,05	4,95	4,41	4,55	4,68	4,45	4,86	4,68	4,86	4,82	4,91
median	6	6	6	6	5,5	5,5	5,5	5,5	6	6	6	6	6

	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Hasil
modus	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5,71
mean	4,86	4,68	3,68	3,68	3,73	4,77	4,77	4,64	4,68	4,64	4,64	4,62
median	6	6	3,5	3,5	3,5	6	6	6	6	6	6	5,43

Sumber: Olah data, 2026



Sumber: Olah data, 2026

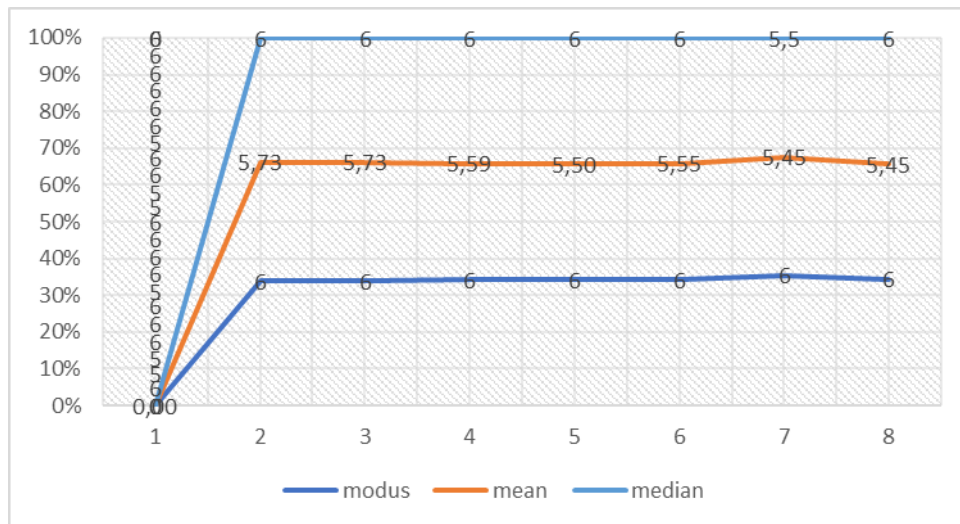
Gambar 1: Grafik Mean, Median, dan Modus pada Pengetahuan Umum

Peristiwa Umum

Tabel 5: Olahdata Peristiwa Umum

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Hasil
modus	6	6	6	6	6	6	6	6
mean	5,73	5,73	5,59	5,50	5,55	5,45	5,45	5,57
median	6	6	6	6	6	5,5	6	5,92

Sumber: Olah data, 2026



Sumber: Olah data, 2026

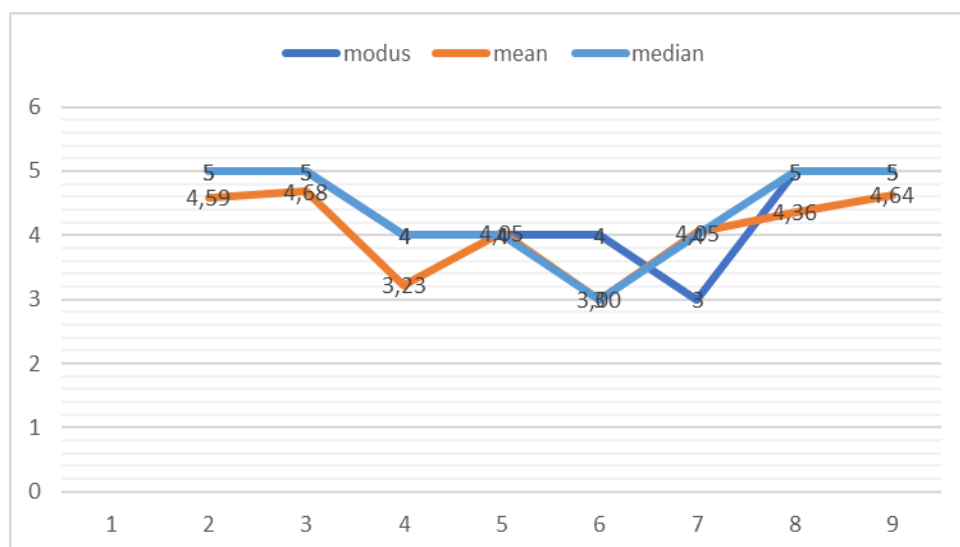
Gambar 2: Grafik Mean, Median, dan Modus pada Peristiwa Umum

Pengungkapan Umum

Tabel 5: Olahdata Pengungkapan Umum

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Hasil
modus	5	5	4	4	4	3	5	5	4,375
mean	4,59	4,68	3,23	4,05	3,00	4,05	4,36	4,64	4,075
median	5	5	4	4	3	4	5	5	4,375

Sumber: Olah data, 2026



Sumber: Olah data, 2026

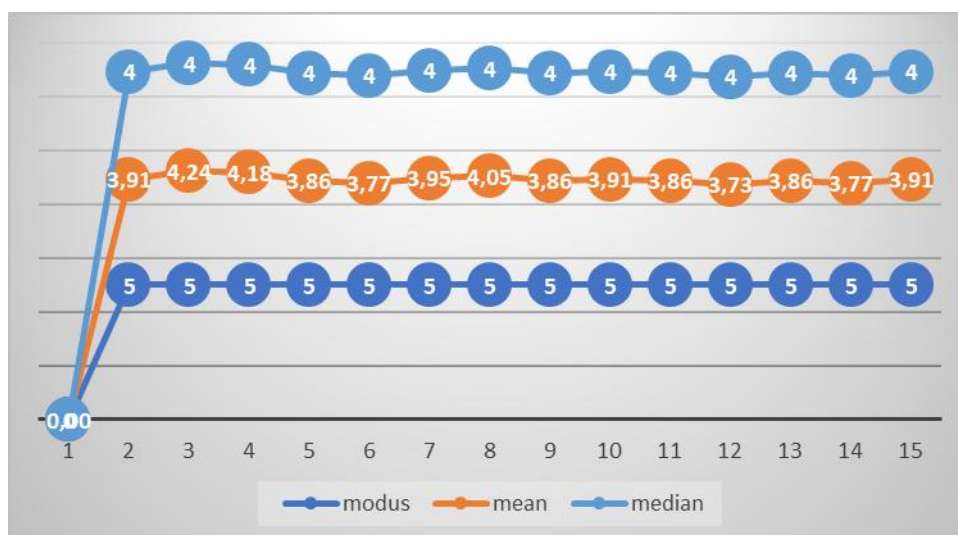
Gambar 3: Grafik Mean, Median, dan Modus pada Pengungkapan Umum

Pengungkapan Khusus

Tabel 6: Olahdata Pengungkapan Khusus

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Hasil
modus	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
mean	3,91	4,24	4,18	3,86	3,77	3,95	4,05	3,86	3,91	3,86	3,73	3,86	3,77	3,91	3,92
median	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber: Olah data, 2026



Sumber: Olah data, 2026

Gambar 4: Grafik Mean, Median, dan Modus pada Pengungkapan Khusus

Ringkasan rata-rata Modus, Median dan Mean pada indikator peristiwa umum, Pengetahuan umum, pengungkapan umum dan pengungkapan khusus pada PSAK 210, yang ada di dalam **Tabel 7**.

Tabel 7: Ringkasan Rata-Rata (Mean, Modus, dan Median) per Indikator

No	Indikator	Rata-rata		
		Mean	Modus	Median
1	Peristiwa Umum	5,57	6	5,92
2	Pengetahuan Umum	4,62	5,71	5,43
3	Pengungkapan Umum	4,075	4,375	4,375
4	Pengungkapan Khusus	3,92	5	4

Sumber: Olah data, 2026

Peristiwa Umum, Pengetahuan Umum, Pengungkapan Umum, dan Pengungkapan Khusus VS Rata-Rata Modus dengan Moderating Pendidikan.

Peristiwa Umum VS Rata-Rata Modus sebesar 6

Modus sebesar 6 dalam indikator Pengetahuan PSAK konvensional secara garis besar dan umum menunjukkan kategori sangat setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk melakukan dan mengetahui tentang PSAK konvensional sebagai proses meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini menurut Sardjan dan Basra (2023) secara konseptual, SAK juga mencerminkan kerangka teoretis yang memuat metode dan prosedur akuntansi yang bertujuan mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh pihak-pihak berkepentingan.

Sejalan dengan pernyataan: Standar akuntansi merupakan seperangkat aturan dan pedoman yang digunakan oleh perusahaan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan mereka. Standar-standar ini mencakup prinsip-prinsip akuntansi, prosedur pengukuran, dan metode pengungkapan guna memastikan akurasi, konsistensi, dan kemudahan pemahaman laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan (Mutia et al., 2025).

Skor modus 6 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pemahaman mahasiswa karena SAK merupakan hal atau alat untuk menjaga akurasi dan konsistensi dalam proses identifikasi, pencatatan dan analisis laporan keuangan.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses modus sampai dengan level 6. Karena menurut Putri dan Salsabila (2025) dalam Proceeding International Conference on Religion, Science and Education yang berjudul Mengenai penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi—dengan literasi digital sebagai variabel moderasi—terhadap minat penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro, hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro di Kabupaten Purbalingga. Pengaruh positif tersebut mencerminkan bahwa minat yang lebih tinggi dalam menyusun laporan keuangan selaras dengan tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik. Selain itu, pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi pada usaha mikro niscaya akan dibarengi atau sejalan dengan peningkatan minat untuk menyusun laporan keuangan usaha mereka.

Pengetahuan Umum VS Rata-Rata Modus sebesar 5,71

Modus sebesar 5,71 dalam indikator PSAK hanya berbentuk softfile pada web IAI dan berbentuk tertulis menunjukkan kategori antara setuju dan sangat setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mepedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya dalam web IAI saja tapi juga berbentuk tertulis demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor modus 5,71 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan setuju hingga sangat setuju oleh mahasiswa akuntansi bahwa PSAK tidak hanya berbentuk softfile dalam web IAI saja namun terdapat juga tertulis berupa buku SAK.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses modus sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya dalam web IAI saja. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk tertulis berupa buku PSAK (hardfile).

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pengungkapan Umum, dan Pengungkapan Khusus VS Rata-Rata Modus sebesar 4, 375 Modus sebesar 4, 375 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor modus 4, 375 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses modus sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pengungkapan Khusus VS Rata-Rata Modus 5

Modus sebesar 5 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor modus 5 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis. Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses modus sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Peristiwa Umum, Pengetahuan Umum, Pengungkapan Umum, dan Pengungkapan Khusus VS Rata-Rata Mean dengan Moderating Pendidikan

Pengetahuan Umum VS Rata-Rata Mean sebesar 4,62

Rata-rata mean pengetahuan umum sebesar 4,62 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata mean pada pengetahuan umum sebesar 5,92 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses mean sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Peristiwa Umum VS Rata-Rata Median sebesar 5,57

Rata-rata mean peristiwa Umum sebesar 5,57 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata mean pada peristiwa umum sebesar 5,57 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses mean sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pengungkapan Umum VS Rata-Rata Mean sebesar 4,075

Rata-rata mean pengungkapan umum sebesar 4,075 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata mean pada pengungkapan umum sebesar 4,075 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses mean sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pengungkapan Khusus VS Rata-Rata Mean sebesar 3,92

Rata-rata mean pengungkapan khusus sebesar 3,92 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata mean pada pengungkapan khusus sebesar 3,92 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses mean sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Peristiwa Umum, Pengetahuan Umum, Pengungkapan Umum, dan Pengungkapan Khusus VS Median dengan Moderating Pendidikan

Pengetahuan Umum VS Median sebesar 5,43

Rata-rata median pengetahuan umum sebesar 5,43 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mepedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi, serta memperoleh, mentransformasikan, dan memanfaatkan pengetahuan baru (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata median pada pengetahuan umum sebesar 5,43 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses median sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Peristiwa Umum VS Median sebesar 5,92

Rata-rata median peristiwa umum sebesar 5,92 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, A higher level of education will provide an increased ability to absorb information, acquisition, transformation, and exploitation of new knowledge (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata median pada peristiwa umum sebesar 5,92 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses median sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pengungkapan Umum VS Median sebesar 4,375

Rata-rata median pengungkapan umum sebesar 4,375 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, A higher level of education will provide an increased ability to absorb information, acquisition, transformation, and exploitation of new knowledge (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata median pada pengungkapan umum sebesar 4,375 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses median sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pengungkapan Khusus VS Mean sebesar 4

Rata-rata median pengungkapan umum sebesar 4 dalam indikator PSAK hanya berbentuk tertulis menunjukkan kategori sangat tidak setuju, yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi di wilayah Yogyakarta untuk mempedomani tentang PSAK sebagai aturan dan prosedur yang sah dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia tidak hanya tertulis saja demi meningkatkan pengetahuan PSAK 210.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, A higher level of education will provide an increased ability to absorb information, acquisition, transformation, and exploitation of new knowledge (Hemert et al., 2011; dalam artikel Revila & Widajantie, 2024).

Sejalan dengan pernyataan: Yanto et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat didasarkan pada pendidikan terakhir yang ditempuh, baik formal maupun nonformal, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai minat pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan.

Skor rata-rata median pada pengungkapan umum sebesar 4 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Mahasiswa akuntansi telah menempuh jenjang studi tinggi yaitu S1 keatas akan memiliki kriteria yang dapat mendukung proses median sampai dengan level 1 dalam pokok PSAK hanya tertulis. Namun dalam praktiknya PSAK terdapat juga bentuk online meskipun belum lama ini tersedianya.

Karena menurut Rusydi dan Muhammad (2018; dalam artikel Mutia et al., 2025): Meskipun standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, perdebatan terus berlanjut mengenai sejauh mana standar-standar tersebut benar-benar berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini dan berdasarkan rumusan penelitian sebagai berikut.

a. Tingkat Pengetahuan

Berapakah tingkat pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 berdasarkan **Mean**

- Pengetahuan umum: Skor rata-rata mean pada pengetahuan umum sebesar 5,92 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.
- Peristiwa umum: Skor rata-rata mean pada peristiwa umum sebesar 5,57 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.
- Pengungkapan umum: Skor rata-rata mean pada pengungkapan umum sebesar 4,075 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.
- Pengungkapan khusus: Skor rata-rata mean pada pengungkapan khusus sebesar 3,92 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Berapakah tingkat pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 berdasarkan **Modus**

- Pengetahuan umum: Skor modus 6 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pemahaman mahasiswa karena SAK merupakan hal atau alat untuk menjaga akurasi dan konsistensi dalam proses identifikasi, pencatatan dan analisis laporan keuangan.
- Peristiwa umum: Skor modus 5,71 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan setuju hingga sangat setuju oleh mahasiswa akuntansi bahwa PSAK tidak hanya berbentuk softfile dalam web IAI saja namun terdapat juga tertulis berupa buku SAK.
- Pengungkapan umum: Skor modus 4, 375 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.
- Pengungkapan khusus: Skor modus 5 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

Berapakah tingkat pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 berdasarkan **Median**

- Pengetahuan umum: Skor rata-rata median pada pengetahuan umum sebesar 5,43 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.
- Peristiwa umum: Skor rata-rata median pada peristiwa umum sebesar 5,92 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.

- Pengungkapan Umum: Skor rata-rata median pada pengungkapan umum sebesar 4,375 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.
 - Pengungkapan Khusus: Skor rata-rata median pada pengungkapan umum sebesar 4 merupakan hal yang perlu untuk dipertahankan dalam proses pengetahuan dan pernyataan ketidaksetujuan mahasiswa bahwa PSAK hanya berbentuk tertulis.
- b. Solusi agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa Akuntansi terhadap PSAK 210 dengan moderating pendidikan maksudnya adalah menggunakan pendidikan yang mengutamakan pengetahuan PSAK umum dan khusus dengan jalan 1) membuat modul pembahasan tentang pengetahuan PSAK terkhusus PSAK 210, 2) memasukan matakuliah pilihan disetiap Universitas melalui bimbingan perubahan kurikulum yang dikerjasamakan dengan profesi maupun alumni yang linier bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. R. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM [Skripsi]. *Universitas Pancasakti Tegal*.
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi ataukah Herding? *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 331. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131–139. <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i1.882>
- Bhanushali, K. (2022). Financial Reporting Standards: Compliance and Transparency. *SSRN*. Bhanushali, Kishor, Financial Reporting Standards: Compliance and Transparency (January 01, 2022). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=4954345>
- Damhuri, D., Wahyuni, A., & Nurwani, N. (2024). Analysis Of Financial Pernyataan Preparation MenurutIsak 35 At SMK Swasta Bina Guna Tanah Jawa Simalungun. *Journal of Humanities and Social StudiesJournal of Humanities and Social Studies*, 8(3), 749. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i3..10878>
- Darmansyah, S., Usdeldi, & Putriana, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 30–42. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.584>
- Fitaloka, D. G., Wulpiah, & Marheni. (2022). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PSAK NO.101 LAPORAN KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG). *JYRS*, 3(1). <https://doi.org/10.32923/jyrs.v3i1.2493>
- Hamid, A., & Prasetyowati, R. A. (2022). *Qualitative, Quantitative, and Experimental Research Methodology* (1st edn). CV Literasi Nusantara Abadi. <https://umsu.perpustakaanandigital.com/detail/metodologi-penelitian-kualitatif--kuantitatif--dan-eksperimen/46433>
- Hemert, P. van, Masurel, E., & Nijkamp, P. (2011). The Role of Knowledge Sources of SMEs for Innovation Perception and Regional Innovation Policy. *Regional Science Policy & Practice*, 3(3), 163–181. <https://doi.org/10.1111/j.1757-7802.2011.01043.x>
- Herrhyanto, N., & Gantini, T. (2015). *Analisis Data Kuantitatif dengan Statistika Deskriptif* (1st edn). Yrama Widya. <https://lib.atim.ac.id/opac/detail/12824>

- Marsudi, J., & Gustiani, D. S. (2018). Pengaruh Minat Belajar Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman PSAK Konvergensi. *Jurnal Akunida*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i1.1388>
- Moloeng, L. J. (2022). *Qualitative Research Methodology* (Revised). Remaja Rosdakarya.
- Mutia, A. A., Arianisari, S., & Nirbita, B. N. (2025). Accounting Standards and Quality of Financial Pernyataans: A Case Study of Tirta Binangun Kulon Progo. *Journal of Applied Accounting and Taxation Research (JAATR)*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jaatr.v1i1.943>
- Nasution, M. K. M. (2023). *Desain dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13297.86884>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & M. Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. SiBuku Media.
- Putri, N. K., & Salsabila, L. V. (2025). The Effect of Education Level and Accounting Understanding Moderated by Digital Literacy on Interest in Preparing Financial Reports of Micro-Enterprises. *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 4, 381–388.
- Rahadi, D. R. (2021). *KONSEP PENELITIAN KUALITATIF PLUS TUTORIAL NVivo* (1st edn). Filda Fikrindo. https://www.researchgate.net/publication/354521963_KONSEP_PENELITIAN_KUALITATIF_PLUS_TUTORIAL_NVivo
- Revila, J. A., & Widajantie, T. D. (2024). The Influence Of Accounting Understanding, Education Level, And Business Size on The Quality of Financial Reports of UMKM In Surakarta City. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(4), 7891–7901. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10466>
- Rusydi, A., & Muhammad, F. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Widya Puspita.
- Sardjan, B. & Basra. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Mandiri Perkasa Utama di Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi*, 6(2).
- Setyawan, D. A., Devriany, A., Huda, N., Rahmadiliyani, N., Patriyani, R. E. H., & Sulustyowati, E. C. (2021). *Buku Ajar Statistika* (1st edn). Adanu Abimata.
- Silvia, V. (2021). *Statistika Deskriptif*. Andi Offset.
- Sugiyono. (2021). *Qualitative Research Methodology* (3rd edn). Alfabeta.
- Untari, D. T. (2020). *Buku Ajar Statistik 1* (1st edn). Pena Persada.

Watson, R. (2015). Quantitative research. *Nursing Standard*, 29(31), 44–48.
<https://doi.org/10.7748/ns.29.31.44.e8681>

Yanto, Iriawan, S. A. W., & Rohman, F. (2019). Minat Melakukan Pencatatan Akuntansi Melalui Pendidikan, Umur Usaha, Dan Komitmen Organisasi Pada Industri Kecil Menengah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(1), 21–28.
<https://doi.org/10.26905/ap.v5i1.2568>